

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Generasi Milenial

Strategi dakwah yang digunakan harus mampu berkamufase dengan kondisi, situasi, dan perkembangan zaman agar dakwah yang dilakukan lebih efektif dan relevan guna tercapainya tujuan dari dakwah tersebut. Dakwah pada era digital seperti saat ini perlu memperhatikan strategi dakwah yang tepat, tujuannya agar mampu menjangkau generasi milenial yang lebih cenderung bersifat individualis dan konsumtif.

Strategi dakwah yang tidak tepat akan menyebabkan pesan dakwah tidak sampai atau bahkan tidak diterima oleh generasi milenial. Maka dari itu perlu adanya tahapan-tahapan dalam penyesuaian strategi dakwah yang akan digunakan. Menurut penuturan Ustadz Abdul Somad, yaitu:

“Bicara tentang dakwah pada era digital, eranya generasi milenial, masanya anak-anak muda, masa dimana dakwah bisa dilakukan dari beragam teknologi tentunya dibutuhkan formulasi strategi. Strategi tersebut yang pertama tujuan, kedua perencanaan, ketiga ialah pendekatan atau penyesuaian, dan kemudian evaluasi”.⁹⁸

Lebih jelasnya, berikut merupakan tahapan-tahapan strategi dakwah yang diterapkan Ustadz Abdul Somad pada Generasi Milenial sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad:

1. Tujuan, yaitu suatu gagasan perihal hasil yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.
2. Perencanaan, yaitu rancangan atas ketentuan dari suatu proses yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan.
3. Pendekatan atau penyesuaian, yaitu suatu mekanisme yang ditujukan guna mengenali kondisi sosial, budaya, serta sudut pandang terhadap objek dakwah.
4. Evaluasi, yaitu proses penilaian terhadap hasil dari sebuah kegiatan yang telah dilakukan.

⁹⁸ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Abdul Somad (Dai dan Ulama Indonesia), 19 Desember 2022, Pukul 14.00 WIB.

Kemudian, Ustadz Abdul Somad menuturkan:

“Agar dakwah tersampaikan dengan maksimal, lakukanlah dakwah dengan cara yang baik dan mengesankan. Sampaikan ajaran Islam berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan (syariat), kemudian dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari”.⁹⁹

Tujuan dari dakwah merupakan menyebarkan nilai-nilai kebaikan Islam yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh seluruh umat Muslim, dengan rencana yang telah tersusun dengan matang maka akan membantu proses tersampainya nilai-nilai kebaikan Islam tersebut. Dalam berdakwah juga dibutuhkan pendekatan dan penyesuaian terhadap objek dakwah, tujuannya ialah agar para dai lebih mengenal karakteristik dan budaya dari objek dakwah tersebut.

Mayoritas generasi milenial lebih menyukai ceramah digital dibandingkan konvensional, hal ini menekankan para dai agar dapat memanfaatkan tantangan tersebut menjadi peluang dakwah. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu mencapai 76,36% atau berjumlah 210.000.000 pengguna dan sebanyak 191.400.000 pengguna aktif media sosial dari total jumlah penduduk Indonesia sebanyak 275.000.000 jiwa.¹⁰⁰

Ustadz Abdul Somad sangat paham akan hal kemajuan teknologi, kegandrungan generasi milenial terhadap media sosial, dan pemanfaatan Generasi Milenial sebagai pasar penyebaran syiar Islam yang paling efektif. Akan tetapi gairah generasi milenial terhadap media sosial melahirkan kelemahan yang berdampak buruk terhadap akidah generasi milenial. Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ustadz Abdul Somad, yaitu:

“Ditengah kemajuan teknologi menghadirkan beraneka macam tontonan. Saat ini kita dituntut bagaimana caranya agar membuat tontonan yang menjadi tuntunan. Ini tugas penting bagi kita semua untuk saling mengingatkan agar tak terjerembab pada hal yang salah. Dakwah melalui berbagai macam media sosial dengan dikemas semenarik mungkin akan efektif kita lakukan saat ini,

⁹⁹ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Abdul Somad (Dai dan Ulama Indonesia), 19 Desember 2022, Pukul 14.00 WIB.

¹⁰⁰ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, <https://apjii.or.id>, diakses pada 11 Februari 2023

berhubung bermain media sosial sudah menjadi kebiasaan masyarakat khususnya anak-anak muda generasi milenial”.¹⁰¹

Agama Islam sangat peduli akan hal pentingnya teknologi, dikarenakan teknologi juga merupakan ilmu. Islam sangat menekankan kepada setiap pemeluknya untuk terus-menerus mencari atau menambah ilmu dan pengetahuan. Sebagaimana Allah berfirman dalam Alquran Surah Al-Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahunya.” (Q.S Al-Alaq : 1-5).¹⁰²

Imam Al-Qurthubi menafsirkan tentang ayat tersebut, ayat-ayat pertama dari Alquran Surah Al-Alaq menunjukkan pentingnya pengetahuan dan kebijaksanaan. Imam Al-Qurthubi menjelaskan bahwa manusia harus senantiasa mengasah pengetahuannya sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat memahami agama dan dunia, serta mampu mengambil keputusan dengan bijaksana dan akurat.¹⁰³

Agama Islam tidak dapat dipisahkan dari kemajuan teknologi, sebab kajian-kajian keislaman akan menjadi benteng kita dari ganasnya dampak negatif kemajuan teknologi. Generasi milenial adalah generasi perubahan yang menggenggam harapan peradaban. Kemajuan teknologi yang tidak diimbangi dengan pendidikan Islam maka akan menjadi suatu senjata yang dapat menghancurkan suatu peradaban.

2. Metode Dakwah Ustadz Abdul Somad

Dibalik suatu strategi dakwah tentunya terdapat metode yang kerap digunakan oleh dai dan setiap dai memiliki metodenya tersendiri dalam berdakwah. Metode dakwah memiliki peran inti dalam suatu kegiatan dakwah,

¹⁰¹ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Abdul Somad (Dai dan Ulama Indonesia), 19 Desember 2022, Pukul 14.00 WIB.

¹⁰² Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Alquran, 2022) 4563.

¹⁰³ Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 5*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2016), 207.

sebab sebaik apapun materi dakwah jika disampaikan tanpa mengkaji situasi dan kondisi maka dakwah tersebut akan sulit untuk diterima. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Abdul Somad, yaitu:

“Metode dalam berdakwah itu sangat banyak macamnya. Menyeru jamaah dengan motivasi dan dorongan kebaikan pada nilai-nilai Islam, boleh juga diselingi dengan dalil-dalil, dan dikemas dengan bahasa yang ringan mungkin akan mudah dipahami ketimbang memakai bahasa yang baku (formal). Kita harus memahami atau mengenali terlebih dulu objek dakwah yang hendak kita sampaikan. Sebagaimana yang kita tahu, media sosial itu banyak anak muda Generasi Milenial yang mungkin lebih nyaman dengan bahasa sehari-hari, bukan bahasa baku. Meski begitu gaya bicara atau bahasa saya ini (ketika dakwah) tidak dibuat-buat, memang seperti inilah bahasa atau logat saya sehari-hari (Melayu dan Indonesia)”¹⁰⁴

Berdasarkan wawancara tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa metode dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Abdul Somad pada generasi milenial, di antaranya yaitu:

a. Al-Hikmah

Menurut Wahbah al-Juhaili, metode al-hikmah merupakan kumpulan kata yang jelas dengan dalil-dalil yang jelas, sehingga mampu mentransportasi kepada nilai kebenaran dan dapat menyingkap keraguan. Sedangkan menurut Husen Yusuf, dakwah al-Hikmah adalah metode dakwah yang menyesuaikan terhadap tingkat akal, bahasa, dan lingkungan dari objek dakwah.¹⁰⁵

Dalam materi dakwahnya Ustadz Abdul Somad sering menyematkan dalil-dalil atau rujukan dengan lugas sesuai dengan kapasitas ilmu yang dia miliki. Kemudian Ustadz Abdul Somad dengan kemampuannya dalam menapis, memposisikan, dan juga menyetarakan teknik dakwah terhadap kondisi suatu objek dakwah menyebabkan diterimanya dakwahnya dengan baik.

¹⁰⁴ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Abdul Somad (Dai dan Ulama Indonesia), 19 Desember 2022, Pukul 14.05 WIB.

¹⁰⁵ Ashraf Nur Ramdhan dan Muhammad As'ad, 2022. “Analisis Metode Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media Sosial (Studi Kasus Chanel YouTube Ustadz Abdul Somad Channel Edisi Januari-Maret 2021)”, Jurnal Spektra Komunika, Vol. 1, No. 1, (Februari, 2022), 6.

Menyajikan dakwah dengan gaya bahasa yang mudah dipahami dan sedikit menyisipkan candaan membuat objek dakwah merasa terhibur sehingga objek tidak merasa jenuh akan tetapi merasa nyaman ketika mendengar dakwahnya.

b. Al-Mauidzah al-Hasanah

Hasanuddin berpendapat bahwa, al-mauidzah al-hasanah merupakan suatu perkataan yang memiliki unsur komposisi berupa bimbingan, pendidikan, kisah-kisah, pengajaran, kabar gembira, pesan-pesan positif, dan wasiat yang dapat dikonversi menjadi panduan hidup guna meraih keselamatan di dunia dan akhirat.¹⁰⁶ Kemudian menurut Sayyid Quthub, al-mauidzah al-hasanah adalah pelajaran dan nasihat guna beralih dari hal buruk lewat *tarhib* dan *taghib* (dorongan dan motivasi). Sedangkan menurut at-Tabata'i, al-mauidzah al-hasanah adalah keterangan atau penjelasan yang mampu meluluhkan jiwa dan menyentuh hati.¹⁰⁷

Dalam kegiatan dakwah Ustadz Abdul Somad sering sekali diadakan sesi tanya dan jawab, baik luring maupun daring. Ketika objek dakwah bertanya kemudian Ustadz Abdul Somad menjawab dengan padat dan jelas, disinilah terjadinya proses bimbingan maupun pengajaran. Dalam dakwahnya, tidak jarang Ustadz Abdul Somad memberi pesan-pesan positif, nasihat, dorongan, serta motivasi kepada objek dakwah agar menghindari hal buruk dan beralih pada nilai-nilai ajaran Islam.

3. Gambaran Umum Media YouTube dan Instagram Ustadz Abdul Somad

Terdapat beragam media dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad dalam berdakwah pada generasi milenial. Diantara beragam media dakwah tersebut, penulis akan membahas YouTube dan Instagram yang merupakan fokus dari penelitian ini.

¹⁰⁶ Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 24.

¹⁰⁷ A. Ilyas Ismail, *Paradigma Dakwah Sayyid Qhuthub, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah*, (Jakarta: Penamadani, 2008), 80.

a. YouTube



Gambar 4.1 Akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel

Akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel (resmi) ini diciptakan pada tanggal 25 Juni 2019, dan berhasil menarik perhatian jutaan pemirsa di Indonesia dan bahkan di luar negeri. Melansir dari akun YouTube resmi milik Ustadz Abdul Somad, terdapat sebanyak 3.490.000 pengguna YouTube yang berlangganan (*subscriber*) dengan kanal YouTube Ustadz Abdul Somad Channel (akun resmi) hingga Maret 2023.

Angka tersebut menunjukkan antusiasme masyarakat terlebih generasi milenial terhadap konten-konten ceramah Ustadz Abdul Somad. Akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel memiliki berbagai konten seperti ceramah, pendidikan agama, tausiah, dan berita terbaru terkait kegiatan Ustadz Abdul Somad.

Sebagian besar video di akun YouTube ini menampilkan Ustadz Abdul Somad sebagai penceramah utama yang membahas berbagai topik agama Islam seperti tafsir Alquran, Hadis, Fiqih, dan lain-lain. Secara keseluruhan, akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel ini mampu memberikan gambaran yang positif sebagai media dakwah yang efektif dan populer di Indonesia, terutama di kalangan generasi muda atau generasi milenial.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Ustadz Abdul Somad Channel, "Ustadz Abdul Somad Channel". YouTube. Diakses tanggal 7 Januari 2023. <https://www.youtube.com/@UstadzAbdulSomadChannel/about>

b. Instagram



Gambar 4.2 Akun Instagram Ustadz Abdul Somad

Akun Instagram resmi milik Ustadz Abdul Somad, yaitu @ustadzabdulsomad_Channel telah menjadi salah satu media dakwah yang sangat populer di kalangan generasi milenial. Hingga Maret 2023, akun tersebut telah berhasil menarik perhatian lebih dari 7.000.000 pengikut (*followers*). Tidak dapat dipungkiri bahwa Instagram telah menjadi media sosial yang sangat penting dalam menjangkau generasi milenial, yang merupakan salah satu sasaran utama dalam dakwah Islam saat ini.

Di dalam akun Instagram @ustadzabdulsomad_Channel, terdapat berbagai macam konten seperti foto, video, serta postingan tentang kegiatan atau aktivitas Ustadz Abdul Somad. Sebagian besar konten yang diunggah di akun Instagram @ustadzabdulsomad_Channel merupakan konten yang berkaitan dengan agama Islam, seperti kutipan-kutipan dari Al-Quran atau hadis, serta pesan-pesan motivasi yang inspiratif.

Selain daripada itu, dalam Instagram terdapat fitur siaran langsung (*live story*) yang memungkinkan para pengguna Instagram untuk mengikuti langsung aktivitas Ustadz Abdul Somad dan mendapatkan informasi terbaru tentang kegiatan yang sedang dilakukannya.¹⁰⁹

Kedua media tersebut berhasil berkembang menjadi media dakwah yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada generasi milenial. Dengan

¹⁰⁹ @ustadzabdulsomad_Channel. "ustadzabdulsomad_Channel". Instagram. Diakses tanggal 7 Januari 2023. https://www.instagram.com/ustadzabdulsomad_Channel/

media digital ini, pesan dakwah dari Ustadz Abdul Somad mampu menjangkau lebih banyak masyarakat, terutama yang sulit dijangkau melalui media tradisional seperti televisi dan radio. Selain itu, penggunaan media digital juga memungkinkan pengikut dengan mudah mengakses dan membagikan konten dakwah Ustadz Abdul Somad.

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Strategi Dakwah Ustadz Abdul Melalui YouTube dan Instagram Pada Generasi Milenial

Dakwah adalah proses komunikasi yang ditujukan kepada individu atau masyarakat dalam upaya memperkenalkan Islam, memahami nilai-nilai Islam dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, penerapan strategi dakwah Ustadz Abdul Somadi pada generasi milenial dapat dimaknai sebagai suatu upaya dalam menyampaikan ajaran Islam sesuai karakteristik dan kebutuhan generasi milenial.

Dalam implementasi strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad terhadap generasi milenial terdapat beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan

Dakwah Ustadz Abdul Somad bertujuan untuk menyebarkan dan mengajarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat, khususnya kepada generasi milenial. Melalui konten-konten dakwahnya, Ustadz Abdul Somad berusaha untuk menyajikan Islam melalui dakwah sebagai agama rahmatan lil alamin yang dapat membawa kebahagiaan dan kesuksesan di dunia dan sekitarnya.

Ustadz Abdul Somad juga bertujuan untuk mengajak generasi milenial untuk kembali ke ajaran Islam murni dan menghindari kesalahpahaman atau doktrin radikal. Ustadz Abdul Somad menjawab beragam problematika dan pertanyaan yang sering mencuat di masyarakat serta memberikan solusi dan saran berdasarkan ajaran Islam.

Selain itu, tujuan Ustadz Abdul Somad adalah membentuk generasi milenial yang lebih berkarakter, mandiri, dan kompetitif. Dengan konten-konten dakwahnya, Ustadz Abdul Somad ingin membantu generasi

milenial mengembangkan potensinya dan membawa perubahan positif bagi masyarakat melalui dakwah.

Dalam konteks sosial, dakwah Ustadz Abdul Somad berupaya memperkuat ukhuwah Islamiyah atau persaudaraan umat Islam, untuk memperkuat hubungan, dan untuk memperkuat toleransi serta kerukunan antar umat beragama.

b. Perencanaan

Perencanaan konten dakwah adalah proses dalam pembuatan konten untuk disampaikan kepada kelompok sasaran atau komunitas tertentu dalam konteks dakwah. Proses perencanaan ini meliputi pemilihan topik yang akan dipresentasikan, penentuan kelompok sasaran, metode komunikasi, dan metode dakwah.

Ustadz Abdul Somad menggunakan pendekatan sistematis dan terstruktur dalam merencanakan konten dakwah. Pertama, Ustadz Abdul Somad mempertimbangkan konteks dan kebutuhan kelompok sasaran. Ini berarti bahwa Ustadz Abdul Somad memahami karakteristik generasi milenial dan mempertimbangkan kebutuhan generasi milenial untuk mengejar pemahaman agama yang sesuai dengan konteks kontemporer.

Kedua, Ustadz Abdul Somad memilih topik yang menarik dan relevan dengan generasi milenial, seperti isu sosial, teknologi, lingkungan, dan topik yang berkaitan dengan problematika yang sedang dihadapi umat Islam. Ustadz Abdul Somad menggunakan metode penyampaian yang beragam seperti ceramah, tanya jawab, dan kajian.

Ketiga, Ustadz Somad memanfaatkan teknologi informasi seperti media sosial YouTube dan Instagram untuk menyampaikan dakwah kepada generasi milenial yang lebih banyak menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pendekatan

Ustadz Abdul Somad menerapkan pendekatan strategi dakwah yang berbeda pada media yang digunakan. Di jejaring sosial seperti YouTube dan Instagram, Ustadz Abdul Somad lebih menyukai pendekatan yang santai, ceria, dan interaktif. Ustadz Abdul Somad juga menggunakan

bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh generasi milenial dan menyajikan dakwah dengan cara yang menghibur.

Di YouTube Ustadz Abdul Somad sering menyajikan video panjang, biasanya dalam bentuk ceramah dan tanya jawab, serta menyediakan ruang bagi pelanggan (*subscriber*) untuk mengajukan pertanyaan. Sementara itu, di Instagram Ustadz Abdul Somad lebih sering memposting gambar dan video dengan keterangan postingan (*caption*) singkat berisi pesan dakwah dan juga berinteraksi dengan pengikut (*followers*) melalui komentar dan cerita Instagram (*Instagram Story*).

Dalam kedua media tersebut, Ustadz Abdul Somad selalu memastikan bahwa konten sesuai dengan ajaran Islam dan bermanfaat bagi pengikutnya, khususnya generasi milenial. Hal tersebut selaras dengan tujuan dakwah yang ditransmisikan, yaitu untuk memanggil umat Islam lebih dekat kepada Allah dan meningkatkan iman mereka.

d. Evaluasi

Ustadz Abdul Somad mengevaluasi isi dakwah yang disampaikan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah konten dakwah berhasil menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara efektif kepada generasi milenial. Jika evaluasi menunjukkan bahwa isi dakwah tidak efektif, Ustadz Abdul Somad akan memperbaiki isi dakwah dan mengembangkannya dengan lebih baik.

Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menganalisis reaksi pengikut terhadap konten dakwah yang dikirimkan, serta mengevaluasi sejauh mana konten dakwah telah berhasil mempengaruhi kehidupan masyarakat secara positif. Dengan evaluasi yang baik, diharapkan Ustadz Abdul Somad dapat lebih meningkatkan kualitas pesan dakwahnya dan memberikan manfaat lebih bagi masyarakat, khususnya generasi milenial.¹¹⁰

Tahapan-tahapan strategi tersebut sejalan dengan teori Wheelen dan Hunger sebagaimana yang dijelaskan dalam buku mereka yang berjudul *“Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation and*

¹¹⁰ Sari, E. M., et al. “Analisis Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Generasi Milenial”. *Al-Ta’lim Journal*, Vol 28, No 2, 127-135.

Sustainability". Wheelen dan Hunger menjelaskan bahwa tahapan-tahapan strategi terdiri dari tujuan, perencanaan, dan pendekatan.¹¹¹ Sementara itu, evaluasi membantu menganalisis efektivitas hasil dari suatu kegiatan dan membuat perbaikan untuk perencanaan kegiatan yang akan datang.¹¹²

Ustadz Abdul Somad turut mengimplementasikan strategi dakwahnya dalam tiga bentuk strategi dakwah sebagaimana kategorisasi strategi dakwah menurut Al-Bayanuni (sentimental, rasional, dan indrawi), yaitu:¹¹³

a. Strategi Sentimental

Pertama, Ustadz Abdul Somad dapat menyentuh hati generasi milenial dengan memberikan nasihat yang mengesankan dan menyampaikan dakwahnya dengan kelembutan.

Kedua, Ustadz Abdul Somad juga menyampaikan pesan-pesan agama dengan bahasa yang mudah dipahami oleh generasi milenial dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan menghindari penggunaan bahasa yang sulit dipahami.

b. Strategi Rasional

Pertama, Ustadz Abdul Somad menggunakan pendekatan logika dalam menyampaikan dakwahnya kepada generasi milenial. Ustadz Abdul Somad sering memberi penjelasan yang logis dan rasional mengenai ajaran agama.

Kedua, Ustadz Abdul Somad sering melibatkan bukti sejarah dalam menyampaikan dakwahnya kepada generasi milenial. Seperti memberikan contoh-contoh dari sejarah Islam yang menunjukkan kebenaran ajaran agama Islam.

Ketiga, Ustadz Abdul Somad sering membuka diskusi dalam kegiatan dakwahnya baik daring maupun luring. Hal ini membuka peluang bagi jamaah atau penonton untuk berdiskusi dan memberikan kesempatan

¹¹¹ Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger, *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability*, (Edinburg: Pearson Education, 2017), 50.

¹¹² Michael Quinn Patton, *Developmental evaluation: Applying complexity concepts to enhance innovation and use*, (New York: Guilford Press, 2010), 18.

¹¹³ M. Abu al-Fath al-Bayanuni, *Al-Madkhal ila 'Ilm al-Da'wah*, (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1991), 16-20.

kepada masyarakat, terkhusus generasi milenial untuk bertanya dan berdiskusi mengenai ajaran agama.

c. Strategi Indrawi

Dalam dakwahnya, Ustadz Abdul Somad sering memberikan penjelasan yang ilmiah dan berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Seperti membahas suatu fenomena alam ataupun sosial yang berkaitan dengan Alquran dan Hadis.

2. Efektivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui YouTube dan Instagram Pada Generasi Milenial

Sebagai seorang pendakwah, Ustadz Abdul Somad menggunakan media sosial untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada generasi milenial. Menerapkan strategi dakwah melalui media sosial seperti YouTube dan Instagram dapat dianggap sebagai langkah efektif dalam mencapai tujuan dari dakwah.

Menurut penuturan Saudara Bapak Adjie Raka Pratama, selaku Editor Tim UAS Sumut:

“Dalam menilai efektivitas dakwah melalui media sosial, kita bisa melihat berdasarkan beberapa indikator yang dapat menjadi tolak ukur seperti jumlah pengikut (*followers*), pelanggan (*subscriber*), jumlah penonton (*viewers*), jumlah suka (*likes*), dan interaksi audiens. Untuk mendapatkan itu, kita bisa memaksimalkan fitur yang tersedia dan menyajikan dengan visualisasi yang menarik sesuai dengan tren yang sedang digemari audiens atau generasi milenial. Tapi kembali lagi pada hakikat dakwah, bahwa perihal hasil Allah yang tentukan. Tugas kita hanya mensyiarkan dakwah dengan sebaik-baiknya dan semaksimalnya. Sebagaimana niat juga harus baik.”¹¹⁴

Penggunaan media sosial dalam dakwah terdapat beberapa indikator yang dapat menjadi acuan efektivitas dari dakwah tersebut. Yaitu seperti jumlah pengikut (*followers*), jumlah suka (*likes*), komentar atau interaksi, berbagi (*share*), dan jumlah penonton (*viewers*).¹¹⁵

Efektivitas dari strategi dakwah yang dilakukan Ustadz Abdul Somad terhadap generasi milenial dapat dilihat dari berbagai indikator. Berikut ini penulis akan memaparkan efektivitas strategi dakwah Ustadz Abdul Somad

¹¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Adjie Raka Pratama (Editor Tim UAS Sumut), 13 Februari 2023, Pukul 16.28 WIB.

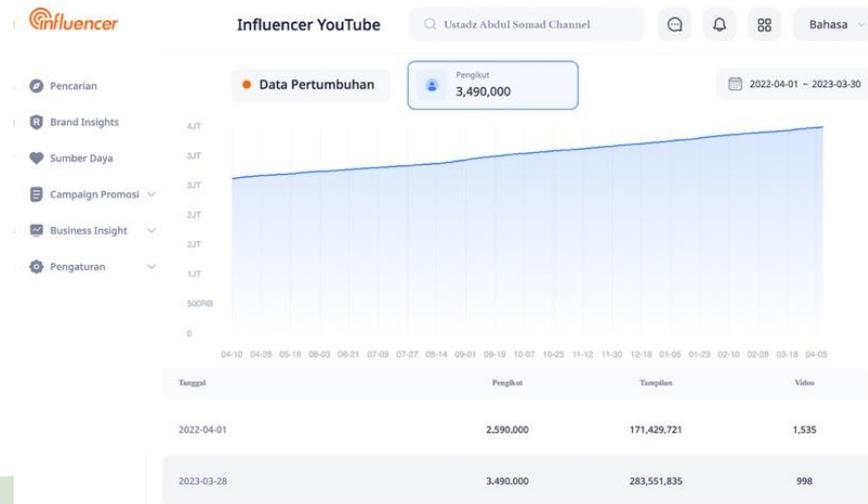
¹¹⁵ Fajri Kurniawan, “Mengukur Keberhasilan Dakwah di Era Digital”, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 9 No. 2, (Juli 2019): 268-283.

terhadap generasi milenial berdasarkan klasifikasi media sosial yang dibahas, yaitu sebagai berikut:

a. Efektivitas Dakwah Melalui YouTube

Beberapa indikator keberhasilan dakwah melalui media sosial YouTube yang dapat diukur, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah Pengikut (*Subscriber*)

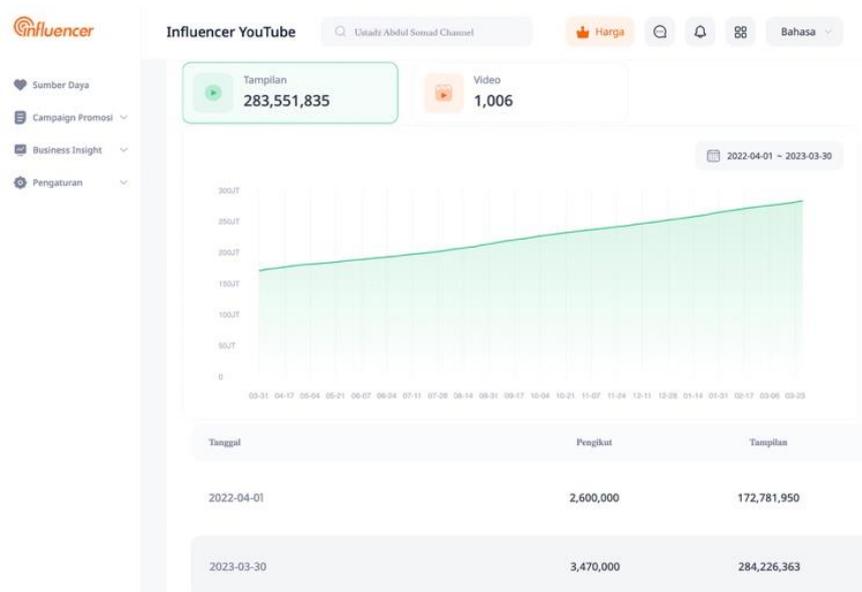


Gambar 4.3 Data Total Subscriber YouTube Ustadz Abdul Somad Channel

Tercatat sejak tanggal 1 April 2022, akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel memiliki pengikut (*subscriber*) sebanyak 2.590.000 pengikut. Kemudian pada 30 Maret 2023, akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel memiliki jumlah pengikut sebanyak 3.490.000 pengikut. Dalam waktu 11 bulan, akun YouTube milik Ustadz Abdul Somad mampu meraup hingga 900.000 pengikut.

Hal tersebut menunjukkan bahwa ceramah dan konten yang disajikan oleh Ustadz Abdul Somad sangat diminati dan relevan dengan kebutuhan masyarakat luas. Ini juga menunjukkan bahwa Ustadz Abdul Somad memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara efektif dan menarik bagi audiensnya, sehingga banyak orang tertarik untuk mengikuti akun YouTube Ustadz Abdul Somad Chanel.

2. Jumlah Penonton (Viewers)



Gambar 4.4 Data Umum Total Jumlah Penonton YouTube Ustadz Abdul Somad Channel

Pada tanggal 1 April 2022, akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel berhasil mencatatkan jumlah tayangan sebanyak 172,781,950 kali. Kemudian setelah 11 bulan berlalu, tepatnya pada tanggal 30 Maret 2023, Channel tersebut berhasil meningkatkan jumlah tayangan menjadi 284,226,363 kali. Peningkatan jumlah tayangan sebesar 111,444,413 pada akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel selama 11 bulan terakhir menunjukkan bahwa akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel telah berhasil menarik minat para penonton dan terus mempertahankan popularitasnya dalam 11 bulan terakhir.



Gambar 4.5 Data Usia dan Gender Penonton YouTube Ustadz Abdul Somad Channel

Sejak didirikan pada 25 Juni 2019 hingga 30 Maret 2023, kanal YouTube Ustadz Abdul Somad Channel mampu menarik perhatian generasi milenial. Hal ini dibuktikan dengan jumlah presentase usia penonton pada akun tersebut. Pada akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel, penonton berusia 25-34 tahun memiliki presentase terbesar, yakni sebanyak 39,2%. Pada posisi kedua, penonton berusia 18-24 tahun memiliki presentase sebanyak 18,2%. Ketiga, penonton berusia 45-54 tahun memiliki presentase sebanyak 17,6%. Kemudian, penonton berusia 35-44 tahun menduduki posisi keempat dengan presentase sebanyak 12,0%.

Dengan demikian, data usia penonton pada akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel menunjukkan bahwa kanal tersebut berhasil menjangkau beragam kalangan usia, khususnya generasi milenial yang menjadi salah satu target dalam konten yang disajikan.

3. Interaksi Pengikut (*Subscriber*)



Gambar 4.6 Data Jumlah Suka Akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel

Interaksi dalam media sosial YouTube dapat menjadi indikator seberapa banyak pengguna yang tertarik dengan konten yang disajikan. Dalam akun YouTube Ustadz Abdul Somad Channel, selain jumlah tayangan yang terus meningkat, juga terdapat indikator interaksi yang cukup tinggi. Salah satu bentuk interaksi adalah jumlah suka atau like pada setiap konten video yang dibagikan.

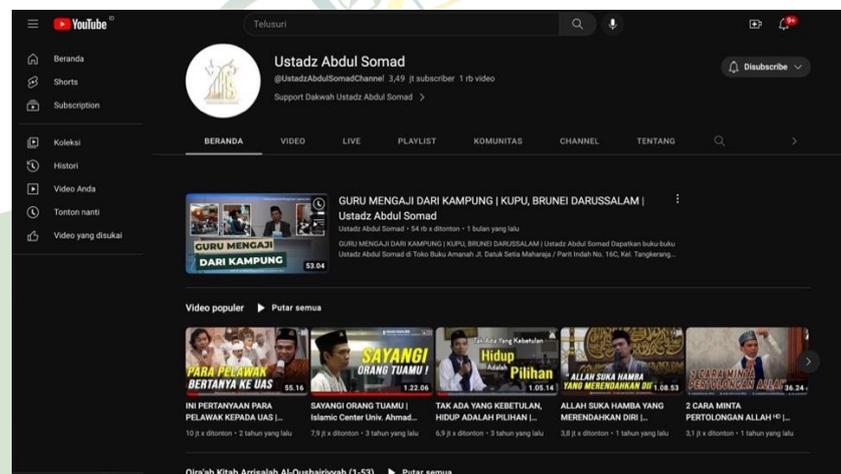
Dari 1.000 konten video yang dibagikan pada periode 1 April 2022 hingga 30 Maret 2023, Ustadz Abdul Somad Channel berhasil

memperoleh jumlah suka dengan rata-rata nilai 34.884.000 suka pada kontennya. Jumlah ini menunjukkan tingginya tingkat keterlibatan pengguna atau penonton pada setiap konten yang diunggah di kanal tersebut.

Tingginya interaksi pada kanal YouTube Ustadz Abdul Somad Channel juga dapat menunjukkan tingginya kualitas konten dan kepercayaan yang diberikan oleh pengguna.

Di balik angka pencapaian jumlah penonton, tayangan, dan suka pada YouTube Ustadz Abdul Somad Channel tersebut, terdapat kiat-kiat yang diterapkan untuk menarik perhatian penonton, antara lain sebagai berikut:

1. Konten Menarik dan Informatif



Gambar 4.7 Beranda YouTube Ustadz Abdul Somad Channel

Ustadz Abdul Somad mempunyai keahlian dalam menyampaikan konten dakwahnya yang menarik dan informatif dengan menggunakan bahasa sederhana, tegas, dan sedikit humor dapat menarik perhatian audiens. Topik ceramahnya yang selalu diperbaharui untuk membahas konflik-konflik yang sedang hangat dibicarakan mampu memuaskan rasa penasaran audiens.

Konten-konten yang disajikan oleh Ustadz Abdul Somad yang selalu informatif dan membahas berbagai topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Ustadz Abdul Somad memilih topik-topik yang menarik perhatian banyak orang, seperti agama, politik, sosial, dan

kebudayaan. Ustadz Abdul Somad juga sering memberikan pemahaman-pemahaman baru yang belum diketahui banyak orang.

Hal tersebut membuat penonton merasa terhibur dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat sekaligus. Karakteristik generasi milenial yang mudah bosan, jenuh, dan penasaran tinggi menjadi faktor penting dalam strategi dakwah Ustadz Abdul Somad di media sosial.

2. Menggunakan *Thumbnail* Yang Menarik



Gambar 4.8 *Thumbnail* Video YouTube Ustadz Abdul Somad

Melansir dari sebuah artikel yang dipublikasikan oleh Canva yang merupakan sebuah platform desain grafis online, *thumbnail* YouTube adalah gambar miniatur yang menampilkan cuplikan dari video dan digunakan untuk mewakili konten video tersebut. *Thumbnail* YouTube adalah salah satu elemen penting dalam strategi pemasaran video di YouTube karena dapat mempengaruhi keputusan pengguna untuk menonton video. *Thumbnail* YouTube yang menarik dan relevan dapat menarik perhatian pengguna dan meningkatkan jumlah penonton.¹¹⁶

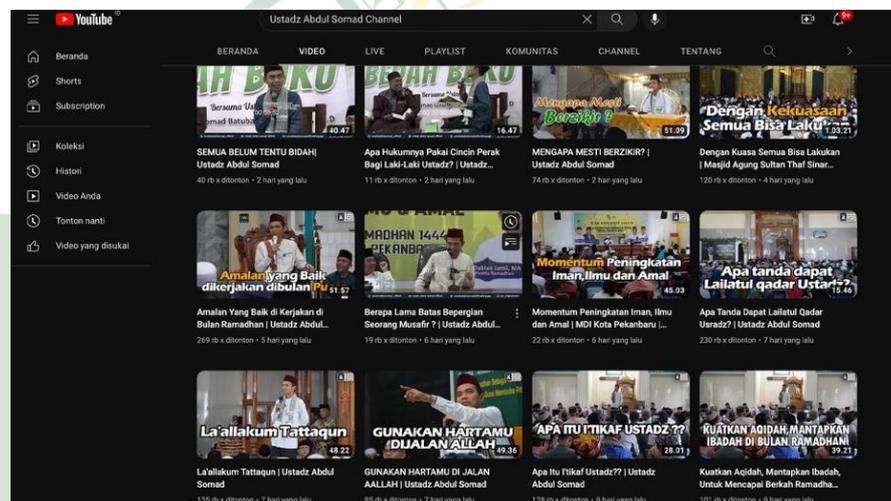
Thumbnail memiliki peran penting untuk menarik minat audiens. Menurut sebuah perusahaan *Keyword Tools* yang berasal dari Amerika yaitu WordStream berpendapat bahwa, *thumbnail* yang paling menarik adalah *thumbnail* yang menggunakan manusia sebagai subjek. Gambar

¹¹⁶ Canva, "How to start a successful YouTube Channel", <https://www.canva.com/learn/youtube-thumbnail/> (diakses pada 28 Februari 2023).

manusia yang disematkan pada *thumbnail* mampu menciptakan kontak mata dengan audiens sehingga melahirkan hubungan kedekatan.¹¹⁷

Thumbnail video pada konten-konten ceramah di kanal YouTube Ustadz Abdul Somad Channel didesain dengan ciri khas yang konsisten, yaitu menggunakan gambar atau foto Ustadz Abdul Somad sebagai subjek dan disertai dengan teks judul yang sederhana namun unik. Kombinasi desain sederhana ini mampu memberikan kesan yang menarik dan nyaman dilihat oleh audiens. Dalam hal ini, desain *thumbnail* yang digunakan Ustadz Abdul Somad Channel dikategorikan sebagai salah satu faktor yang membantu menarik perhatian audiens.

3. Rutin Publikasi Konten



Gambar 4.9 Kumpulan Video Ceramah Ustadz Abdul Somad Channel

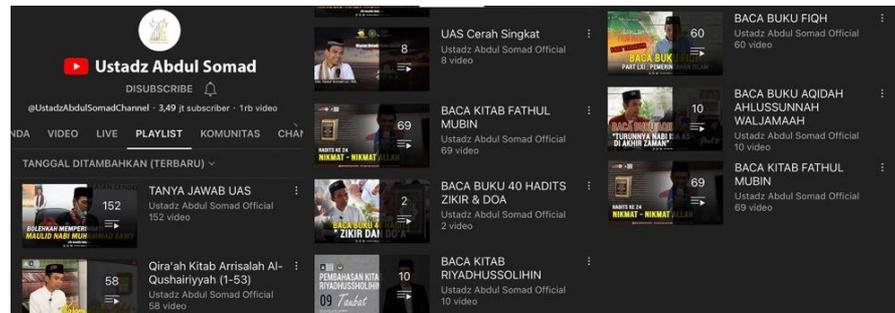
Rutin publikasi konten menjadi kunci penting dalam menjaga konsistensi dalam membuat dan mengunggah konten di YouTube. Hal ini berdampak signifikan pada jumlah penonton dan pelanggan (*subscriber*) yang dimiliki oleh akun YouTube tersebut. Dalam konteks Ustadz Abdul Somad Channel, mengunggah konten dengan teratur akan membantu meningkatkan jam tayang, sesuai dengan algoritma yang ditetapkan oleh YouTube.

Hal ini juga tercermin dari lampiran gambar nomor 4.9 di atas, dimana lebih dari 8 konten ceramah diunggah oleh Kanal YouTube

¹¹⁷ WordStream, <https://www.wordstream.com/blog/ws/how-to-get-subscribers-on-youtube> (diakses pada 15 Februari 2023).

Ustadz Abdul Somad Channel dalam waktu 1 bulan. Dengan demikian, konsistensi dalam mengunggah konten secara teratur sangat penting untuk mempertahankan minat dan antusiasme audiens terhadap suatu kanal YouTube.

4. Membuat *Playlist*



Gambar 4.10 Playlist YouTube Ustadz Abdul Somad Channel

Playlist merupakan sebuah koleksi video yang tersusun dalam urutan tertentu dan memiliki tema atau topik yang sama. Dengan adanya *playlist*, penonton dapat menonton video dengan urutan yang terstruktur dan terorganisir sesuai dengan topik tertentu sehingga memudahkan audiens untuk menemukan konten yang relevan dan menarik. *Playlist* turut berperan penting dalam meningkatkan jumlah tontonan dan waktu tontonan di saluran YouTube.¹¹⁸

b. Efektivitas Dakwah Melalui Instagram

Seperti halnya YouTube, keberhasilan dakwah melalui Instagram juga dapat diamati berdasarkan beberapa indikator, diantaranya yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹¹⁸ Hootsuite, “The Ultimate Guide to YouTube Playlists: How to Use Them for More Views, Subscribers, and Engagement”, <https://blog.hootsuite.com/get-views-youtube/> (diakses pada 28 Februari 2023).

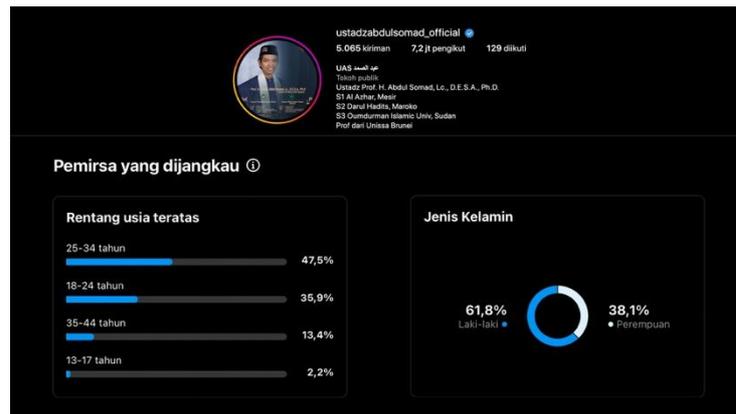
1. Jumlah Pengikut (*Followers*)



Gambar 4.11 Jumlah Followers Instagram @ustadzabdulsomad_Channel

Pada tanggal 24 April 2022, akun Instagram resmi milik Ustadz Abdul Somad yaitu @ustadzabdulsomad_Channel memiliki jumlah pengikut (*followers*) yang mengesankan, yaitu mencapai 6.413.864 pengikut. Hal ini menunjukkan betapa besar pengaruh dan popularitas yang dimiliki oleh Ustadz Abdul Somad di kalangan masyarakat, terutama di dunia maya.

Eksistensi Ustadz Abdul Somad terus bertambah di media sosial Instagram. Hingga pada tanggal 9 April 2023, jumlah pengikut pada akun Instagram @ustadzabdulsomad_Channel terus melonjak hingga mencapai angka 7.277.774 pengikut. Hal ini menunjukkan bahwa kiprah dan pengaruh Ustadz Abdul Somad semakin luas dan dikenal oleh banyak orang, terutama di era digital saat ini.



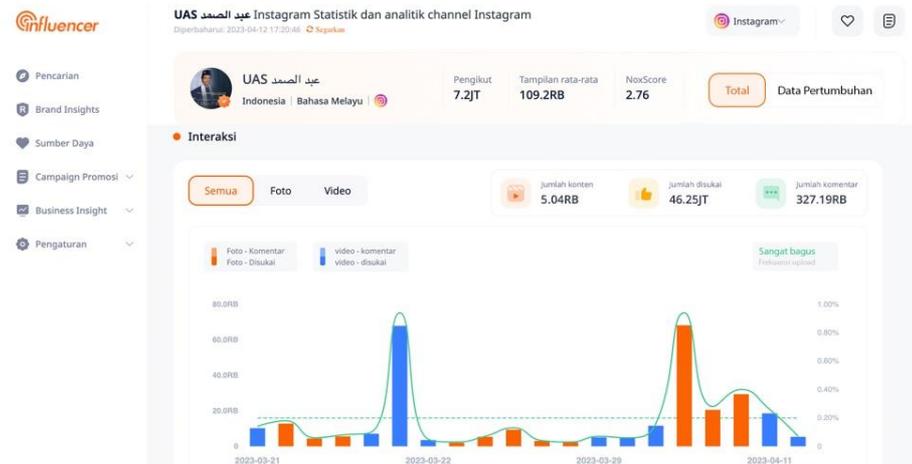
Gambar 4.12 Data Usia dan Gender Followers Instagram @ustadzabdulsomad_Channel

Data menunjukkan bahwa dalam kurun waktu setahun terakhir, akun Instagram @ustadzabdulsomad_Channel telah berhasil menarik perhatian generasi milenial dengan jumlah pengikut mencapai 7.277.774 orang. Berdasarkan data lebih lanjut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengikut akun ini berasal dari kalangan generasi milenial.

Dari jumlah pengikut tersebut, sebanyak 47,5% di antaranya berusia 25-34 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Ustadz Abdul Somad berhasil menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang relevan dan memikat hati para kaum muda. Sementara itu, terdapat 35,9% pengikut yang berusia 18-24 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa pesan-pesan keagamaan yang disampaikan Ustadz Abdul Somad juga mampu menarik perhatian dari kalangan remaja dan mahasiswa.

Kemudian, pengikut berusia 35-44 tahun mencapai 13,4%, yang menunjukkan bahwa pesan-pesan keagamaan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad juga diapresiasi oleh kalangan yang lebih dewasa. Dengan adanya data-data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pesan-pesan keagamaan Ustadz Abdul Somad berhasil menjangkau dan memengaruhi berbagai kalangan masyarakat, terutama generasi milenial.

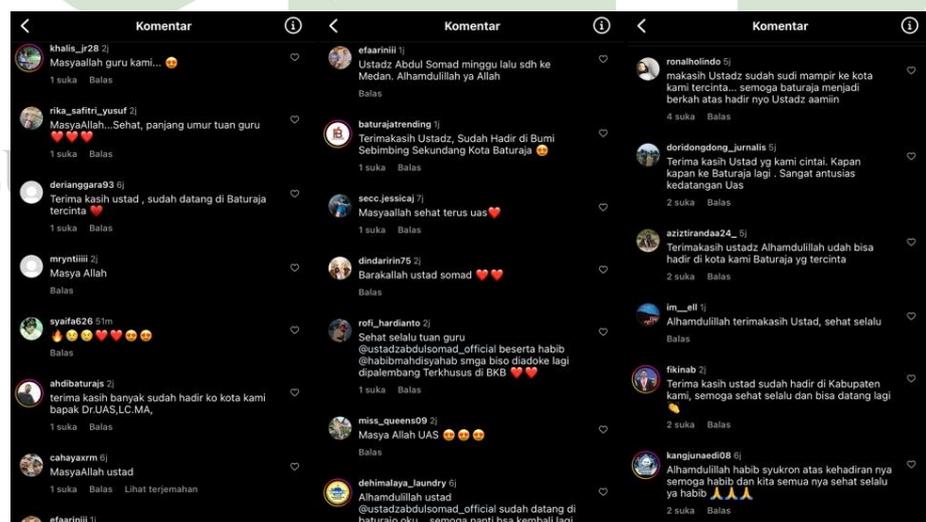
2. Interaksi Konten



Gambar 4.13 Data Interaksi Konten @ustadzabdulsomad_Channel

Dalam hal interaksi konten, data menunjukkan bahwa konten yang diunggah pada Instagram @ustadzabdulsomad_Channel mendapat total jumlah suka (*likes*) sebanyak 46.250.000. Sementara itu, data juga menunjukkan bahwa total jumlah komentar pada konten-konten di akun Instagram @ustadzabdulsomad_Channel mencapai 327.190 komentar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa konten-konten yang diunggah oleh Ustadz Abdul Somad memiliki daya tarik yang besar dan banyak diapresiasi oleh masyarakat. Konten-konten yang diunggah oleh Ustadz Abdul Somad juga mampu memantik diskusi dan memberikan inspirasi serta motivasi bagi para pengikutnya (*followers*).



Gambar 4.14 Komentar Postingan Instagram @ustadzabdulsomad_Channel

Tidak jarang audiens turut membanjiri postingan Instagram @ustadzabdulsomad_Channel dengan komentar-komentar yang positif. Komentar-komentar positif ini menunjukkan betapa besar pengaruh Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang positif serta memberikan inspirasi serta motivasi bagi para pengikutnya. Para audiens merasa terhubung dengan Ustadz Abdul Somad dan merasa dihargai melalui interaksi yang terjadi di Instagram.

Di balik pencapaian jumlah pengikut (*followers*), suka (*like*), dan komentar pada akun Instagram @ustadzabdulsomad_Channel, terdapat beberapa kiat yang diterapkan pada akun Instagram tersebut, beberapa diantaranya yaitu:

1. Visual Menarik



Gambar 4.15 Video Animasi Dakwah Akun Instagram @ustadzabdulsomad_Channel

Instagram telah menjadi platform media sosial yang populer di kalangan masyarakat dan menawarkan berbagai jenis konten visual yang menarik, seperti foto dan video. Salah satu jenis konten visual yang sangat cocok untuk menjangkau generasi milenial yang lebih suka melihat atau mendengar daripada membaca adalah video animasi singkat.¹¹⁹

Ustadz Abdul Somad kerap menyajikan dakwahnya di Instagram dengan dikemas dalam bentuk video animasi. Dengan menggunakan

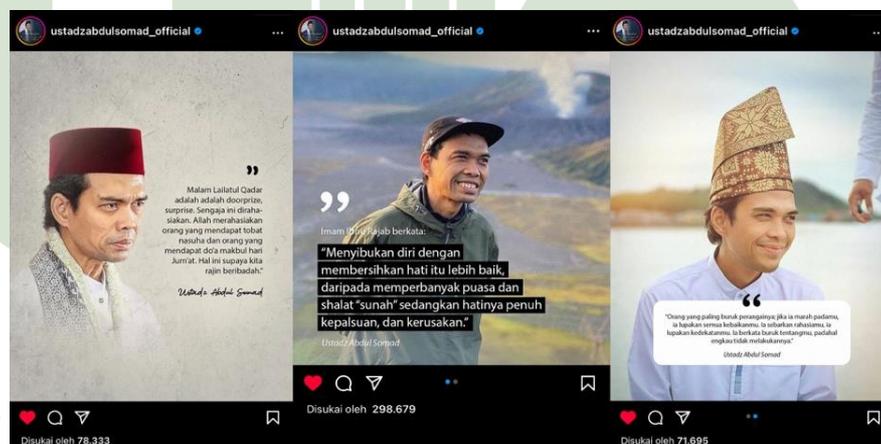
¹¹⁹ Richar E. Mayer, *Multimedia learning*, (Cambrdige: Cambridge University Press, 2001) 15.

video animasi singkat, Ustadz Abdul Somad dapat menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang mudah dipahami oleh generasi milenial yang merupakan salah satu target audiensnya di Instagram. Video animasi singkat dapat memperjelas pesan yang disampaikan dalam ceramahnya dan membuatnya lebih menarik untuk ditonton.

Dengan menggunakan video animasi singkat, Ustadz Abdul Somad dapat menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang mudah dipahami oleh generasi milenial. Video animasi singkat dapat memperjelas pesan yang disampaikan dalam ceramahnya dan membuatnya lebih menarik untuk ditonton.

Video animasi singkat yang dipakai oleh Ustadz Abdul Somad juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan interaksi antara pengguna Instagram dengan akun @ustadzabdulsomad_Channel. Hal ini dapat berdampak positif pada pertumbuhan jumlah pengikut akun tersebut dan penyebaran pesan-pesan keagamaan yang disampaikan.

2. Relevansi Konten



Gambar 4.16 Beberapa Postingan Quotes @ustadzabdulsomad_Channel

Generasi milenial di Indonesia lebih terbuka dan responsif terhadap isu-isu sosial dan keadilan, sehingga pesan dakwah yang berfokus pada isu-isu tersebut dapat menjadi lebih relevan bagi mereka. Maka dari itu, generasi milenial lebih memilih pesan dakwah yang sesuai dengan situasi, kondisi, atau kehidupan yang tengah dihadapi, yang dapat

menjadi pemicu mereka untuk mengatasi masalah dan tantangan yang mereka hadapi.¹²⁰

Melalui akun instagramnya, Ustadz Abdul Somad juga sering memposting quotes atau kata inspiratif yang relevan dengan kondisi atau situasi yang sedang dihadapi oleh generasi milenial. Dengan cara tersebut, Ustadz Abdul Somad berhasil menciptakan konten dakwah yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan generasi milenial, sehingga mampu menjangkau lebih banyak audiens dari kalangan tersebut. Hal ini juga sejalan dengan konsep dakwah yang mengutamakan keberhasilan dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada orang banyak.

3. Kolaborasi



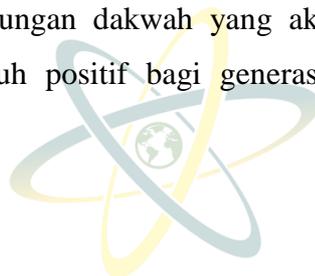
Gambar 4.17 Kolaborasi Ustadz Abdul Somad Dengan Beberapa Yayasan dan Tokoh Agama

Kolaborasi dalam berdakwah dapat membantu meningkatkan efisiensi dan mencapai lebih banyak audiens. Sebagai contoh, seorang dai dapat melakukan kolaborasi dengan lembaga atau organisasi yang memiliki visi dan misi yang sama, seperti lembaga pendidikan atau lembaga sosial. Kolaborasi semacam ini dapat membantu dalam menyebarkan pesan dakwah dan memberikan pengaruh positif pada masyarakat.

¹²⁰ Pew Research Center. *The Future of World Religions: Population Growth Projections, 2010-2050*. (Washington D.C: Pew Research Center, 2015), 13.

Kolaborasi dengan *influencer* atau tokoh publik juga dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas, terutama bagi generasi milenial yang cenderung lebih aktif di media sosial.¹²¹ Ustadz Abdul Somad kerap berkolaborasi dengan lembaga keagamaan atau tokoh masyarakat, kemudian diumumkan melalui Instagramnya.

Berdasarkan data-data di atas dapat dikatakan bahwa, melalui media sosial YouTube dan Instagram dakwah Ustadz Abdul Somad cukup berhasil menarik perhatian dan keterlibatan generasi milenial di Indonesia. Ustadz Abdul Somad berhasil menciptakan lingkungan dakwah yang aktif dan dinamis, yang tidak hanya memberikan pengaruh positif bagi generasi milenial, tetapi juga bagi masyarakat luas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹²¹ Rhafidilla Vebrynda dan Robbani Muhammad Azhraf, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Strategi Nurul Azka Dalam Mengelola Akun @nunuzoo)”, no. 2 (2019), <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31837/12.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf?sequence=12&isAllowed=y>, diakses pada 16 Februari 2023.